BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif* atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[110]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskripstif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[111]

---

[110] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10-11

[111] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[112] Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.[113]

Populasi yang hendak dijadikan obyek penelitian dalam proposal ini yaitu seluruh pegawai dan karyawan KSPS BMT UGT Sidogiri Blitar sejumlah 30 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[114] Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam proposal ini yaitu seluruh pegawai dan karyawan KSPS BMT UGT Sidogiri Blitar sejumlah 30 pegawai.

---

[112] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80

[113] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 117

[114] Ibid, hal. 120

3. Sampling

Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti memilih teknik penentuan sampel semua populasi pada karyawan dan pegawai KSPS BMT UGT Sidogiri Blitar sejumlah 30 pegawai digunakan sebagai sampel populasi yang disebut sebagai "*sampling jenuh"*.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/ *scoring*. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit sering disebut sebagai data nominal, yang merupakan data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak ada dalam satu garis kontinum. Sedangkan data kontinum adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis.[115]

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh[116]. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu atau perseorangan di lokasi penelitian atau objek penelitian seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian

---

[115] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*... hal. 6-7

[116] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 129

angket yang biasa dilakukan oleh peneliti.[117] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada pegawai dan karyawan di KSPS BMT UGT Sidogiri Blitar sebagai subyek penelitian yang dipilih.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.[118] Untuk memperoleh data ini, peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian terdahulu yang relevan degan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya. Dari definisi inilah maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya.[119]

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruksi (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu suatu

[117] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…* hal. 122
[118] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Budaya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 119
[119] Ibid, hal. 7

nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.[120]

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[121]

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel *Independen*

Variabel *independen*, yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

b. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[122]

Dari judul penelitian "Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Pengembangan Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada KSPS BMT UGT Sidogiri Blitar", jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

---

[120] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

[121] Ibid, hal. 38

[122] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...,* hal. 64

a. Variabel Bebas/*Independen* (X): Motivasi Kerja (X1)

Budaya Organisasi (X2)

Pengembangan Karyawan (X3)

b. Variabel Terikat/*Dependen* (Y): Produktivitas Kerja (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[123]

Skala Likert disebut juga *summated rating scale.* Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan. Pertanyaan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi.[124]

Berikut adalah skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5 :

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

[123] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis…,* hal. 86

[124] Bilson Simamora, *Riset Pemasaran,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 147

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah teknik observasi, yaitu meneliti secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[125]

Kuesioner ini diberikan kepada pegawai dan karyawan di KSPS BMT UGT Sidogiri Blitar.

Selain dengan menggunakan kuesioner, hal lain yang digunakan dalam tektik observasi yaitu wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin mencari tahu latar belakang permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[126]

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.[127] Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas.

Kegunaan instrument penelitian antara lain:

1. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden;

---

[125] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal. 156

[126] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D…*,hal. 137

[127] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam…* hal. 114

2. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara;
3. Sebagai alat evaluasi *performance* pekerjaan staf peneliti.[128]

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Intrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No.
Motivasi Kerja (X1)	a. Kebutuhan fisiologis (X1.1)	Gaji dan penghasilan tambahan yang saya dapatkan bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan (X1.1.1)	1
		Gaji yang diterima oleh pegawai diberikan tepat pada waktunya (X1.1.2)	2
	b. Kebutuhan akan rasa aman (X1.2)	Lingkungan sekitar BMT aman sehingga nyaman dalam bekerja (X1.2.1)	3
		BMT memberikan jaminan kesehatan bagi para karyawan (X1.2.2)	4
	c. Kebutuhan sosial (X1.3)	Rekan sekerja ramah dan menyenangkan (X1.3.1)	5
		Antar rekan kerja saling membantu jika terjadi masalah (X1.3.2)	6
	d. Kebutuhan dihargai (X1.4)	BMT memberikan hadiah bagi karyawan yang berprestasi (X1.4.1)	7
		Pendapat karyawan selalu dihargai oleh atasan (X1.4.2)	8
	e. Kebutuhan aktualisasi diri (X1.5)	Saran dan kritik yang diberikan pimpinan membuat karyawan lebih maju (X1.5.1)	9
		Motivasi yang diberikan pimpinan membuat karyawan lebih disiplin dalam bekerja (X1.5.2)	10
Budaya Organisasi (X2)	a. Keterlibatan (X2.1)	Keputusan diambil berdasarkan informasi terbaik yang telah didapatkan (X2.1.1)	11
		Perencanaan bisnis terus berlangsung dan melibatkan tiap karyawan dalam prosesnya (X2.1.2)	12
	b. Konsistensi (X2.2)	BMT mempunyai kode etik yang memandu perilaku dan menjelaskan pada karyawan apa yang benar dan salah (X2.2.1)	13
		Ada berbagai kerangka nilai yang	14

.....Dilanjutkan

[128] *Ibid*, hal. 114

.....Lanjutan

		jelas dan konsisten yang mengatur cara BMT melakukan bisnis (X2.2.2)	
	c. Adaptabilitas (X2.3)	Cara baru dan lebih baik dalam bekerja terus menerus dipraktekkan (X2.3.1)	15
		BMT melihat kegagalan sebagai suatu peluang untuk belajar dan menjadi lebih baik (X2.3.2)	16
	d. Misi (X2.4)	BMT mempunyai misi yang jelas yang memberi makna dan arah dalam pekerjaan karyawan (X2.4.1)	17
		BMT mampu untuk memenuhi target jangka pendek tanpa mengorbankan visi jangka panjang (X2.4.2)	18
Pengembangan Karyawan (X3)	a. Fase perencanaan (X3.1)	BMT melaksanakan kaderisasi untuk pengisian jabatan yang ada (X3.1.1)	19
		Harapan dan minat karyawan turut menentukan pengembangan karyawaan (X3.1.2)	20
	b. Fase pengarahan (X3.2)	Karyawan senior memberikan arahan dan bimbingan bagi karyawan junior (X3.2.1)	21
		Peluang karir yang ada diumumkan secara terbuka bagi karyawan (X3.2.2)	22
	c. Fase pengembangan (X3.3)	Saya mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri melalui *training* yang tepat (X3.3.1)	23
		Saya mendapat kesempatan pengembangan melalui rotasi jabatan (X3.3.2)	24
Produktivitas Kerja (Y1)	a. Penggunaan waktu (Y1.1)	Saya memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin (Y1.1.1)	25
		Saya menggunakan waktu luang dengan pekerjaan yang bermanfaat (Y1.1.2)	26
	b. Penghematan waktu (Y1.2)	Saya memanfaatkan waktu kerja dengan sangat efisien (Y1.2.1)	27
		Dengan waktu sedikit saya berusaha memperoleh hasil yang maksimal dalam bekerja (Y1.2.2)	28
	c. Kedisiplinan (Y1.3)	Saya datang dan pulang kerja tepat waktu sesuai dengan yang ditentukan BMT (Y1.3.1)	29
		Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Y1.3.1)	30

.....Dilanjutkan

.....Lanjutan

	d. Tingkat absensi (Y1.4)	Tingkat kehadiran bagi saya merupakan indikasi keseriusan dalam bekerja (Y1.4.1)	31
		Saya jarang absen jika tidak benar-benar dalam keadaan mendesak (Y1.4.2)	32
	e. Output perusahaan (Y1.5)	Saya bekerja untuk memenuhi target yang telah ditetapkan BMT (Y1.5.1)	33
		Hasil yang diperoleh perusahaan memicu saya bekerja dengan baik (Y1.5.2)	34

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS 16 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

   a. Uji Validitas

      Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat

validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.[129]

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.[130]

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke

[129] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108
[130] Ibid, hal. 106

waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel}. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.[131]

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable[132]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[133] Salah satu metode yang bisa digunakan untuk

[131] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…* hal. 97
[132] Ibid, hal. 94
[133] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.[134]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

[134] *Ibid.*, hal. 79

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0;
3) Titik titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[135]

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memerikasa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:[136]

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

[135] Ibid., hal. 79
[136] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*... hal.262

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Pengembangan Karyawan, sedangkan variabel terikatnya adalah Produktivitas Kerja. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Motivasi Kerja

b_2 = Koefisien Budaya Organisasi

b_3 = Koefisien Pengembangan Karyawan

X_1 = Variabel Motivasi Kerja

X_2 = Variabel Budaya Organisasi

X_3 = Variabel Pengembangan Karyawan

e = Standart Eror

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi.[137]

4. Uji Hipotesa

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t

[137] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal. 160

digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan criteria :

1) Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan variabel bebas yaitu motivasi kerja, budaya organisasi dan pengembangan karyawan serta variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan.
2) Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan variabel bebas yaitu motivasi kerja, budaya organisasi dan pengembangan karyawan serta variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria :

1) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu

motivasi kerja, budaya organisasi dan pengembangan karyawan serta variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan

2) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu motivasi kerja, budaya organisasi dan pengembangan karyawan serta variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R *Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.